

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018:35). Penelitian dalam hal ini menggambarkan pelaksanaan terapi pada pasien terkonfirmasi positif COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) “Populasi adalah keseluruhan atau kesatuan yang akan diteliti”. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang terkonfirmasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung yang masih hidup dengan jumlah 10.560 per tanggal 2 Desember 2021.

2. Sampel penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) “Sampel adalah objek yang akan diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang terkonfirmasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- 1) penduduk wilayah Kota Bandar Lampung yang terkonfirmasi COVID-19 dan masih hidup serta bersedia menjadi responden
- 2) mengisi kuesioner dengan data yang lengkap

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

- 1) penduduk Kota Bandar Lampung yang tidak terkonfirmasi COVID-19
- 2) tidak bisa membaca dan tidak ada yang bisa mewakilinya untuk mengisi kuesioner

Untuk menentukan besar/jumlah sampel yang akan diteliti pada jumlah populasi yang sudah diketahui dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10), 5% (0,05)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{10.560}{1 + 10.560 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{10.560}{106,6}$$

n=99,06 dibulatkan 100 sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* (jatah). Kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:125).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Bandar Lampung

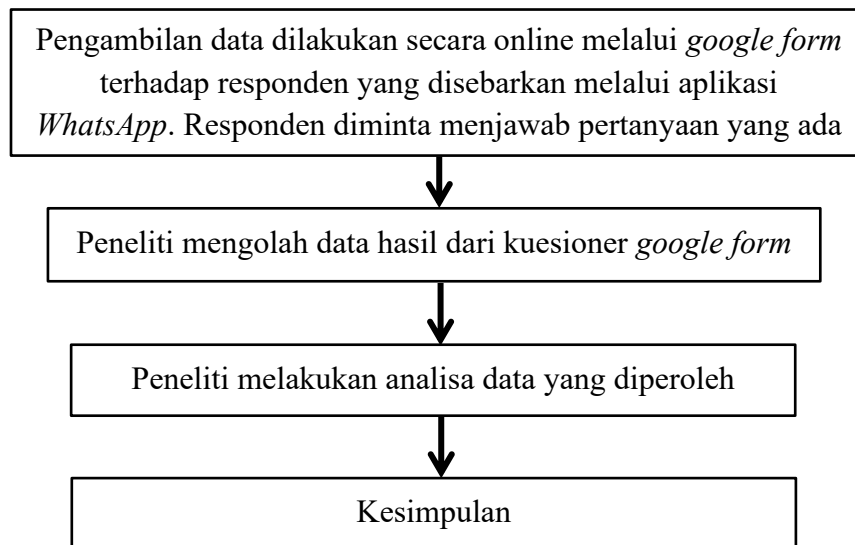
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode Februari-April 2022.

D. Pengumpulan Data

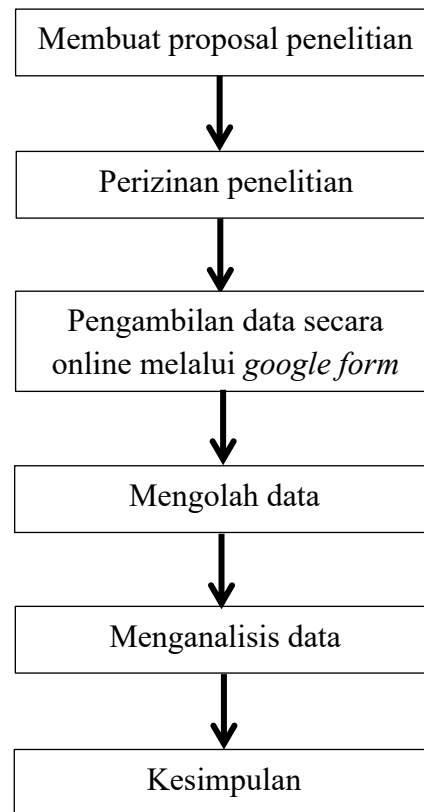
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer secara *online* melalui *google form* terhadap responden yang pernah terkonfirmasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung dalam bentuk beberapa pertanyaan berupa kuesioner.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur kerja penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur penelitian.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya: (Notoatmodjo, 2018)

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pemeriksaan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

Jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi kalau tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah.

2. Coding

Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*.

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

4. Pembersihan Data (*cleaning*)

Setelah semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa *univariate* atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182).

1. Frekuensi dan persentase karakteristik sosiodemografi responden.

$$\frac{\text{(jumlah responden sesuai karakteristik sosiodemografi)}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Frekuensi dan persentase karakteristik klinis responden.

$$\frac{\text{(jumlah responden sesuai karakteristik klinis)}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

3. Frekuensi dan persentase usaha pengobatan responden.

$$\frac{\text{(jumlah responden sesuai usaha pengobatan)}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Frekuensi dan persentase tatalaksana farmakologi responden.

$$\frac{\text{(jumlah responden sesuai tatalaksana farmakologi)}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

5. Frekuensi dan persentase terapi non farmakologis responden.

$$\frac{\text{(jumlah responden sesuai terapi non farmakologis)}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

6. Frekuensi dan persentase edukasi pasien.

$$\frac{\text{(jumlah responden sesuai edukasi pasien)}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$